

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan seiring berkembangnya zaman sebagai organisasi dituntut mampu untuk menyesuaikan diri serta terus melakukan perubahan-perubahan yang terjadi. Setiap organisasi pada umumnya mengharapkan pegawainya mampu melaksanakan tugasnya dengan efektif, efisien, produktif dan profesional. Semua ini bertujuan agar organisasi memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan sekaligus memiliki daya saing yang tinggi. Oleh karena itu pegawainya di tuntut untuk mampu bekerja secara professional, berwawasan luas, berdisiplin dan komitmen yang tinggi untuk memajukan organisasi.

Disiplin sangat diperlukan dalam suatu organisasi maupun perusahaan, ataupun oleh masing-masing individu, khususnya disiplin kerja pegawai. Salah satu hal yang membedakan orang yang berhasil dengan orang yang tidak berhasil, terletak pada tingkat kedisiplinannya.

Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi, karena tanpa dukungan disiplin kerja yang baik, maka sulit bagi lembaga atau instansi tersebut untuk mewujudkan tujuannya.

Dalam konteks organisasi bisnis penerapan disiplin kerja pegawai merupakan suatu tindakan yang harus diwujudkan secara keseluruhan dalam organisasi. Hal ini menjadi penting oleh karena dengan disiplin tersebut berbagai tugas yang dilaksanakan anggota organisasi dapat tercapai dengan baik. Target kerja yang telah ditetapkan dapat tercapai, dan pastilah memberikan kontribusi positif bagi organisasi tersebut.

Disiplin disini mencakup disiplin waktu, disiplin kerja dan sebagainya. Setiap pegawai maupun karyawan dalam organisasi ataupun perusahaan hendaknya memiliki

disiplin yang baik agar semua kegiatan kerja berjalan dengan sebagaimana mestinya. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab pegawai terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Kedisiplinan dapat terwujud apabila kesadaran dari pegawai itu sendiri serta kerja sama yang baik antara pimpinan dengan karyawan atau bawahannya.

Hasibuan (2000:191) mengungkapkan bahwa untuk menerapkan disiplin maka suatu perusahaan harus memiliki berbagai peraturan atau ketentuan-ketentuan yang bersifat mengikat dan memaksa karyawan untuk menaatinya. Peraturan tersebut sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi pegawai ataupun karyawan dalam menciptakan tata tertib yang baik di perusahaan. Dengan tata tertib yang baik, semangat kerja, moral kerja, efisiensi dan efektifitas kerja pegawai akan meningkat. Pada prinsipnya perusahaan sulit mencapai tujuannya jika pegawai tidak mematuhi peraturan-peraturan perusahaan. Kedisiplinan suatu perusahaan dikatakan baik, jika sebagian besar pegawai menaati peraturan-peraturan yang ada.

Gibson dkk (1988) mengungkapkan bahwa beberapa perilaku karyawan tidak disiplin yang dapat dihukum adalah keabsenan, kelambaban bekerja, mengulangi prestasi buruk, melanggar aturan dan kebijaksanaan keselamatan kerja, pembangkangan perintah menolak kerja sama dengan rekan, merusak peralatan perkantoran dll.

Bank Paro Dana adalah bank yang berbadan hukum dengan bentuk perseroan terbatas (PT) yang mempunyai kantor pusat di Gorontalo dan membuka cabang di berbagai kabupaten salah satunya di kabupaten pohuwato .

Berdasarkan identifikasi awal masalah disiplin kerja pada PT. BPR PARO DANA Gorontalo ditemukan beberapa hal yang berhubungan dengan disiplin kerja pegawai. Permasalahan tersebut yakni masih terdapat pegawai yang belum melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sehingga menyebabkan pekerjaan yang lain

terbengkalai, target kerja yang belum terpenuhi sehingga tujuan yang telah ditetapkan organisasi belum sepenuhnya tercapai dan banyaknya absensi pegawai setiap bulan sehingga pekerjaan tertunda.

Dari kondisi awal tersebut diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Displin Kerja Pegawai Pada PT. BPR PARO DANA GORONTALO”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana dijelaskan diatas, maka identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1.2.1. Masih terdapat pegawai yang belum melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sehingga menyebabkan pekerjaan yang lain terbengkalai.
- 1.2.2. Target kerja yang belum terpenuhi sehingga tujuan yang telah ditetapkan organisasi belum sepenuhnya tercapai.
- 1.2.3. Banyaknya absensi pegawai setiap bulan sehingga pekerjaan tertunda.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Disiplin Kerja Pegawai pada PT. BPR PARO DANA GORONTALO?.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja pegawai pada PT. BPR PARO DANA GORONTALO.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan perbandingan antara teori disiplin kerja dan prakteknya di lapangan.

1.5.2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan untuk PT. BPR PARO DANA, untuk dapat memperbaiki bersama penerapan disiplin kerja pegawai pada masa yang akan datang.

1.6. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan , yaitu pada tanggal 28 April sampai dengan 28 Juni 2012. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan pada PT. BPR PARO DANA GORONTALO.

1.7. Sumber Data

1.7.1. Data Primer

Data primer dalah sumber data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung dengan para pegawai.

1.7.1. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan kajian pustaka dan teori-teori dari para ahli yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

1.8. Teknik Pengumpulan Data

1.8.1. Observasi yaitu, teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung lokasi penelitian, dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

1.8.2. Wawancara yaitu, teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan pegawai di PT. BPR PARO DANA yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1.8.3. Dokumentasi yaitu, teknik pengumpulan data dengan melalui dokumen tertulis yang berhubungan dengan profil organisasi dan dokumen lainnya yang relevan.

1.9. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian. Analisis ini dilakukan secara deskriptif artinya hasil penelitian berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di deskripsikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.